

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan di Indonesia berkembang sejalan dengan perkembangan perekonomian. Peran perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan di Indonesia telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Perbankan menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini, Perbankan memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan.

Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa. Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan pokok. Kegiatan menghimpun dana, berupamengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk , simpanan giro, tabungan, dan deposito. Secara garis besar, peranan perbankan dalam perekonomian adalah menjalankan fungsi transmisi, menghimpun dan menyalurkan dana, mentransformasikan dan mendistribusikan resiko dalam suatu perekonomian dan untuk menstabilkan kondisi perekonomian. Di Indonesia sendiri peranan perbankan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut Sunarsip (2003), di Negara berkembang seperti Indonesia, perbankan menjadi salah satu pendorong penting mengingat, tipikal negara berkembang adalah adanya saving-investment gap yang tidak bisa ditutupi oleh budget pemerintah. Perbankan memiliki peranan dalam mengumpulkan dana dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat guna membantu proses pembangunan ekonomi, di negara berkembang seperti Indonesia peranan perbankan dalam perekonomian lebih mendominasi dibandingkan dengan dengan perbankan negara maju. Bank Sumsel Babel menjadi salah satu bank yang menjadi pendorong perekonomian di Sumatera

Selatan dan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel memiliki target bagi tiap karyawan dan pada setiap tahun target tersebut selalu mengingkat target tersebut meningkat karena Bank Sumsel Babel juga mengalami peningkatan dalam sektor Asset, Laba, Kredit, Dpk dan kinerja karyawan. Dikutip dari website resmi Banksumselbabel.com

Dalam mencapai tujuan perusahaan tentu memerlukan sumber daya untuk mencapainya. Sumber daya itu sendiri diantara lain sumber daya alam, sumber daya finansial, sumber daya ilmu dan pengetahuan teknologi, serta sumber daya manusia. Diantara sumber daya tersebut yang berkaitan dengan topik penulisan ini adalah sumber daya manusia (SDM) didefinisikan sebagai setiap individu yang bekerja secara produktif untuk menggerakkan organisasi, perusahaan, dan berfungsi sebagai aset organisasi atau perusahaan tersebut. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, maka perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berkepribadian tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat. Oleh sebab itu, karyawan dituntut untuk mampu mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan mereka, namun tidak pada kenyataannya semua karyawan mempunyai kemampuan dan keterampilan kerja sesuai dengan yang diharapkan organisasi.

Menurut (Havelock dan Huberman, 2018:2) Kemampuan dapat dikembangkan secara berkelanjutan, salah satunya melalui program Pendidikan, Pendidikan bertujuan dalam penyedia tenaga kerja yang terampil agar menghasilkan kinerja yang berkualitas. Pendidikan sebagai landasan untuk membentuk, mempersiapkan, membina dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang sangat menentukan dalam keberhasilan dimasa yang akan datang. Pendidikan yang dilakukan yaitu menyesuaikan tingkat Pendidikan terakhir yang dimiliki karyawan sesuai dengan kualifikasi jabatan yang diduduki dan menyesuaikan Pendidikan formal yang dimiliki karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan yang dimiliki

karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan yang dihadapi karyawan. Di Bank Sumsel Babel Cabang KCP Sako Kenten terdapat berbagai macam Tingkat Pendidikan dan Latar Belakang Pendidikan.

**Tabel 1.1**  
**Data Pendidikan Karyawan BSB kcp Sako Kenten**

Unit	Pendidikan			
	Sma	D3	S1	S2
kepala cabang				1
Unit Umum	9	1	1	
Unit Pemasaran		4	1	
Unit Pelayanan&Jasa		1	10	
Unit Legal Administrasi		2	4	
Total	9	8	16	1

*Sumber : Bank Sumsel Babel kcp Sako Kenten, 2023*

Menurut data/informasi yang diperoleh Di Bank Sumsel Babel kantor cabang pembantu Sako Kenten terdapat beragam tingkat Pendidikan Pendidikan mulai dari d3, S1, S2, jumlah Karyawan tetap yang ada di Bank Sumsel Babel ini memiliki 34 Karyawan yang memiliki gelar mulai dari d3, S1, S2 Ekonomi, Akutansi, Adm Bisnis, Hukum Hingga Teknik, dan untuk Pengalaman kerja juga berbagai mcam ada yang rentang waktu 1-2 tahun hingga ada yang lebih dari 5 tahun bekerja di dunia Perbankan. Untuk Latar Pendidikan juga beragam ada yang dari jurusan ekonomi, Teknik, Hukum dan lain sebagainya. Selain Pendidikan tentu ada pengalaman kerja yang sangat berpengaruh dalam kinerja karyawan.

Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalu tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menurut data/informasi yang didapat di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten ada berbagai rentang waktu pengalaman kerja bagi tiap karyawan mulai dari 1-2 tahun hingga ada yang lebih dari 5 tahun bekerja di dunia perbankan. Pendidikan dan pengalaman kerja tentu menjadi faktor penting dalam kinerja karyawan.

Untuk mendapatkan kinerja yang baik, tentu harus membekali diri dengan ilmu

yang didapatkan melalui Pendidikan formal dan non formal serta dibekali dengan pengalaman kerja. Meningkatnya kualitas kinerja karyawan dapat tercapai apabila ada Pendidikan yang merata dan bermutu, disertai dengan pengalaman kerja yang matang, keahlian dan keterampilan sehingga meningkat pula aktivitas dan produktivitas karyawan sebagai pelaku ekonomi. Menurut data/informasi yang diperoleh kinerja karyawan di Bank Sumsel Babel terutama di KCP Sako Kenten mengalami peningkatan hal tersebut dikarenakan sektor ekonomi di Palembang juga mengalami peningkatan masyarakat pun tentu menyimpan uang mereka di berbagai macam bank dan khususnya untuk wilayah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Bank Sumsel Babel ini menjadi daya Tarik tersendiri dalam kegiatan penyimpanan uang dan lain-lain.

**Tabel 1.2**  
**Target Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

2019	2020	2021	2022	2023
Januari-Desember	Januari-Desember	Januari-Desember	Januari-Desember	Januari-Maret
600 Juta Rupiah	700 Juta Rupiah	800 Juta Rupiah	900 Juta- 1 Miliar	1- 2 Miliar

*Sumber: Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten, 2023*

Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Unit Administrasi Kredit dari tahun 2019-2023 di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten. Tabel diatas menunjukan kenaikan penyaluran dana KUR tiap tahun yang disebabkan oleh kinerja karyawan unit adm kredit yang dapat menaikkan total penyaluran dana KUR tersebut ditiap tahunnya. Hal tersebut sejalan dengan adanya peningkatan dalam sektor laba dan kinerja karyawan di Bank Sumsel Babel khususnya di KCP Sako Kenten. Fenomena positif tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis karena belum ada penelitian tentang Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja karyawan di Bank Sumsel Babel terutama di Kantor Cabang Pembantu Sako Kenten. Meskipun menurut data yang diperoleh kinerja karyawan di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten mengalami peningkatan tentu menjadi pertanyaan apakah Pendidikan

dan Pengalaman Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas apakah “Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten?
2. Bagaimanakah pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten?
3. Bagaimanakah pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui apakah Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten Palembang
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten Palembang
3. Untuk Mengetahui apakah Variabel Pendidikan dan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Bank Sumsel Babel KCP Sako Kenten Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis  
Penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam pengetahuan pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan
2. Bagi Akademik  
Manfaat akademik dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian

yang sama, yaitu pengaruh Pendidikan dan Pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam kinerja karyawan dan agar perusahaan dapat menentukan strategi apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan kinerja yang baik.

## **1.5 Metode Penyelesaian Masalah**

Penelitian ini menggunakan metode survey dan akan menggunakan cara/Teknik-teknik instrument kuisisioner, menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut: Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini data yang diambil adalah data primer berupa persepsi dari responden yang berhubungan dengan pendidikan, pengalaman, dan kinerja karyawan. Data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.